PANDUAN KELOMPOK KERJA KELAS ORANG TUA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta
2018

Panduan Kelompok Kerja Kelas Orang tua

Tim Pengembang:
Endang Titik Setianingsih, S.Pd, M.M
Drs. Hikmat Widayat
Yohanes Lilik Subiyanto, M.Hum

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun 2018

Kata Pengantar

Panduan Kelompok Kerja Kelas Orangtua dimaksudkan sebagai pedoman minimal bagi tim Paguyuban Orangtua /Paguyuban Kelas dalam melaksanakan peran keterlibatan keluarga pada satuan pendidikan. Oleh karena panduan tidak dimaksudkan sebagai alat penyeragaman dan bersifat minimal, maka pada praktiknya Pokja dianjurkan untuk lebih kreatif, lebih bervariasi secara maksimal. Namun demikian, sebagai pendukung salah satu model pelibatan keluarga pada satuan pendidikan Sekolah Dasar pedoman ini sudah bisa dijadikan bekal untuk dicontoh dengan atau tanpa penyesuaian. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, panduan ini diupayakan berisi cakupan peran dan tatalaksana kelompok kerja yang terbedakan dari kelompok kerja lainnya dan secara utuh keseluruhan akan terbangun sinergi satu sama lain dalam payung paguyuban Orangtua/Paguyuban Kelas sebagai induknya. Adapun isi panduan beserta babon modelnya bersumber dan mengacu pada Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan dan Perdirjen Paud dan Dikmas Nomor 127 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan (versi Sekolah Dasar) beserta lampirannya.

Meskipun belum sempurna, Panduan Kelompok Kerja Kelas Orangtua beserta Model utamanya telah melalui proses ujicoba model operasional terbatas. Untuk itu izinkan kami mengungkapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Paguyuban Orangtua Kelas IV beserta Bapak-ibu Guru/Wali Kelas, Kepala Sekolah beserta jajaran pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Bunder I, Patuk, Gunungkidul dan SD Negeri Gembongan, Sentolo, Kulon Progo atas kerjasama, dedikasi, dan sumbangsih selama riset tindakan ujicoba model. Ucapan terima kasih yang setara kami ucapkan kepada narasumber Direktorat Bindikkel dan narasumber ahli Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian ujicoba model. *Last but not least*, kepada mahasiswa pasca-sarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang tiada habis-habisnya energi secara sukarela dicurahan untuk menemani tim pengembang kami selama proses pengembangan model.

Harapan kami, semoga sambil mendapatkan tegur-sapa yang membangun terutama dari Bapak dan Ibu PaguyubanOrangtua/Pokja Kelas Orangtua, Bapak-ibu Guru/wali Kelas dan Bapak-ibu Kepala Sekolah beserja jajarannya, Panduan Kelompok Kerja Kelas Orangtua ini sudah bisa bermanfaat.

Yogyakarta, 2018

Kepala,

Drs. Bambang Irianto,M.Pd.

NIP 196110111198103100 4

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Petunjuk Penggunaan	v
Indikator	vi
BAB I. KELAS ORANGTUA	1
BAB II. KELOMPOK KERJA (POKJA) KELAS ORANGTUA	9
BAB III. MENYUSUN RENCANA KEGIATAN KELAS ORANGTUA	12
BAB IV. MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA	17
BAB V. MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA	21

Petunjuk Penggunaan

1. Panduan ini merupakan pedoman kerja yang tidak dimaksudkan untuk penyeragaman
2. Bacalah lebih dahulu naskah panduan secara keseluruhan sebelum dipraktikkan, karena tidak seluruhnya berupa urutan langkah-langkah kerja
3. Butir-butir yang tidak cocok bagi keadaan Paguyuban seyogyanya diabaikan, diganti atau disesuaikan
4. Gunakan Panduan ini sebagai pembuka wawasan untuk suatu cara kerja yang lebih kreatif dan maksimal
5. Jika diterapkan Panduan ini bisa mempermudah pelaksanakan peran dan pencapaian sasaran dari maksud dan tujuan Kelas Orangtua bagi Paguyuban Orangtua/Paguyuban Kelas di sekolah

Indikator

Kelompok kerja payuguban orangtua aktif membantu sekolah dalam

1. Menyusun rencana kegiatan kelas orangtua;
2. Menyelenggarakan pembelajaran kelas orangtua;
3. Menyusun laporan pembelajaran kelas orangtua.

Be Involved.
Your Childs Future Depends on It.

Anonim

BAGIAN I
KELAS ORANGTUA

Apa dasar hukum Kelas Orangtua ?

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017, tentang *Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*
2. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Nomor 127 Tahun 2017, tentang *Petunjuk Teknis Implementasi Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*
3. Lampiran II Perdirjen Paud dan Dikmas Nomor 127 Tahun 2017, berisi *Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Sekolah Dasar*

Apa yang dimaksud Kelas Orangtua?

Kelas Orangtua adalah kegiatan pembelajaran orang dewasa untuk para orangtua siswa/wali murid dengan narasumber diutamakan salah satu orangtua siswa dari kelas yang bersangkutan. Dalam perkembangannya, narasumber bisa orangtua siswa dari kelas lain, alumni, tokoh atau ahli yang cocok dengan materi yang akan dibelajarkan. Boleh jadi, kelas orangtua juga bersifat massal yaitu orangtua/wali dari beberapa kelas atau seluruh kelas digabung untuk mendapatkan pembelajaran bersama. Maksud pokok kelas orangtua adalah orangtua mendapatkan pembelajaran tentang hal-hal yang penting dalam mengasuh dan mendidik anak agar berhasil dalam belajar.

Pertama, kelas orang tua merupakan salah satu dari 16 bentuk keterlibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di Sekolah

Kedua, kelas orang tua merupakan salah satu dari 4 kegiatan prioritas paguyuban orang tua di sekolah sesuai kelas masing-masing tempat putra-putri sedang belajar.

Ketiga, kelas orang tua dikembangkan menjadi nama Kelompok Kerja (Pokja) Paguyuban Orangtua (Paguyuban Kelas) yang secara khusus melaksanakan peran paguyuban membantu sekolah merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kelas orangtua.

Apa tujuan Kelas Orangtua?

1. Kelas Orangtua secara umum bertujuan membantu orangtua meningkatkan kecakapan mendampingi anak belajar baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.
2. Kelas Orangtua secara khusus bertujuan meningkatkan kecakapan:
   a. pengasuhan positif dalam keluarga dan pengasuhan bijak di era digital;
   b. menangani 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), berupa stimulasi, kesehatan, gizi dan perlindungan;
   c. mencegah bahaya narkoba, kekerasan, Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (PTPPO) terhadap anak;
   d. pemahaman pola pergaulan anak dan remaja awal; dan
   e. pemberdayaan diri untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pendidikan anak.

Siapa peserta Kelas Orangtua?

Peserta kelas orangtua adalah semua orangtua/wali murid sesuai kelas masing-masing
atau
dengan kata lain semua anggota Paguyuban sesuai kelas masing-masing.

Siapa narasumber Kelas Orangtua?

1. Diutamakan sesama orangtua/wali murid (anggota Paguyuban Orangtua dari kelasnya sendiri).
2. Sesama orangtua/wali murid dalam satu sekolah (anggota Paguyuban Orangtua dari kelas lain), jika tidak diperoleh dari paguyuban di kelasnya sendiri.
3. Narasumber lain dari luar, jika dari lingkungan sekolahnya sendiri tidak tersedia atau karena pertimbangan khusus, misalnya terkait kewenangan atau keahlian yang dibutuhkan.

Apa saja yang wajib dibahas dalam Kelas Orangtua?

1. Secara umum, diutamakan materi pembelajaran dari tema-tema sesuai tujuan Kelas Orangtua:
   a. pengasuhan positif dalam keluarga;
   b. pengasuhan bijak di era digital;
   c. stimulasi, kesehatan, gizi, perlindungan fase 1000 hari pertama kehidupan (HPK);
   d. pencegahan narkoba, kekerasan dan tindak pidana perdagangan terhadap anak;
   e. pergaulan sehat anak dan remaja awal.
2. Secara khusus, dianjurkan tema-tema penting sesuai kebutuhan, misalnya:
   a. bantuan psikologis awal/pemulihan kejiwaan jika terjadi trauma massal pasca-peristiwa alam atau peristiwa sosial berisiko, misalnya, pasca-gempa, kerusuhan, kecelakaan lalulintas, dsb.;
   b. penyesuaian keadaan, misalnya, relokasi sekolah ke lingkungan baru yang sangat berbeda keadaan.

Kapan Kelas Orangtua diselenggarakan?

1. Menurut ketentuan Permendikbud/Perdirjen paling sedikit diselenggarakan 2 kali dalam satu tahun ajaran (tiap semester);
2. Sesuai kemampuan Sekolah dan Paguyuban (berkala bulanan, triwulan, catur wulan);
3. Kapanpun diperlukan sesuai kebutuhan (pasca-gempa dahsyat, pasca-kerusuhan sosial hebat, persiapan dan pasca-relokasi sekolah, dll.)

BAGIAN II
KELOMPOK KERJA (POKJA) KELAS ORANGTUA

Apa yang dimaksud Kelompok Kerja (Pokja) Kelas Orangtua?

1. Kelompok Kerja (Pokja) kelas orangtua adalah suatu tim terdiri dari beberapa orangtua/wali murid anggota paguyuban orangtua (Paguyuban Kelas) yang secara khusus melaksanakan peran paguyuban membantu Sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kelas orangtua.
2. Pokja kelas orangtua dibentuk oleh paguyuban melalui penunjukan, pengajuan diri atau pemilihan acak, dengan mempertimbangkan minat dan kesukarelaan anggota paguyuban.
3. Pokja kelas orangtua bercorak kolegial dengan ciri kesetiakawanan, gotong-royong dan tidak dilembagakan (secara formal-struktural).
4. Keanggotaan pokja bisa bersifat tetap atau bergantian sesuai keadaan dan kesediaan diri secara sukarela sanggup berperan aktif.

Apa peran pokja Kelas Orangtua?

Merencanakan, melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan Kelas Orangtua.

Secara proaktif membantu mengatasi masalah terkait program dan kegiatan Kelas Orangtua.

Apa saja yang dikerjakan Pokja Kelas Orangtua?

1. Menyusun rencana kegiatan umum Kelas Orangtua untuk satu tahun ajaran:
   a. tema-tema pembelajaran yang ditetapkan disetujui Paguyuban dan Sekolah (Guru/Wali Kelas dan Kepala Sekolah;
   b. perkiraan waktu pelaksanaan disesuaikan kegiatan sekolah dan dimasukkan ke dalam agenda kegiatan Paguyuban dan Kalender Pendidikan Kelas;
   c. biaya kegiatan diperkirakan terjangkau, sumber-sumber pembiayaannya jelas dan tidak melanggar peraturan yang berlaku.
2. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan sesuai tema, jadwal dan pembiayaan yang telah direncanakan.
3. Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan Kelas Orangtua khusus di luar rencana umum jika diperlukan sesuai kebutuhan/keadaan khusus.
4. Menyusun laporan kegiatan yang telah dilaksanakan secara tertulis.
5. Memberikan pendapat, sumbang-saran dan pemecahan masalah terkait Kelas Orangtua dan keorangtuaan (*parenting*).

BAGIAN III
MENYUSUN RENCANA KEGIATAN KELAS ORANGTUA

Bagaimana cara menyusun tema pembelajaran kelas orangtua untuk satu tahun ajaran?

1. Lakukan penjaringan tema-tema pembelajaran kelas orangtua:
   a. Menyebar angket kepada anggota paguyuban;
   b. Bincang-bincang dengan Guru Kelas/Kepala Sekolah;
   c. Minta pendapat ahli atau pejabat berwenang terkait;
   d. Membaca pustaka, laporan media massa, dll.;
   e. Tanggap terhadap situasi;
   f. Melaksanakan amanat kebijakan;
   g. Usulan pemikiran sendiri/keprihatinan kelompok

2. Dari hasil penjaringan, buatlah daftar tema yang menjawab kebutuhan dan/atau sesuai prioritas yang telah ditetapkan oleh kebijakan.
3. Kelompokkan tema-tema pembelajaran tersebut sesuai tema-tema pokok Kelas Orangtua.
4. Urutkan tema-tema berseri (berjenjang) baru kemudian tema-tema paralel (tidak berurutan).
5. Tentukan target jumlah pertemuan yang paling terjangkau selama satu tahun ajaran.
6. Dahulukan tema-tema berseri dalam satu urutan pertemuan agar tidak terputus oleh tema-tema paralel.
7. Tempatkan satu atau dua tema paralel untuk berjaga-jaga apabila terjadi perubahan keadaan.
8. Dianjurkan untuk tidak mengejar sebanyak-banyaknya tema, tetapi tuntasnya pembahasan suatu tema.
9. Jika memungkinkan, upayakan semua tema pokok Kelas Orangtua mendapatakan waktu.
10. Konsultasikan dengan Paguyuban dan Sekolah sebagai pemangku kepentingan utama sebagai bahan revisi dan dasar penentuan pilihan.
11. Tema tidak terpilih tidak dibuang, melainkan diolah kembali atau dibiarkan utuh untuk dimasukkan daftar tunggu untuk dilaksanakan di lain kesempatan.

Bagaimana cara menentukan jadwal Kelas Orangtua untuk satu tahun ajaran?

Tentukan jumlah minimal dan maksimal kegiatan pembelajaran Kelas Orangtua selama satu tahun ajaran.

Gunakan kalender akademik untuk mencari celah penempatan jadwal kemudian masukkan ke dalam slot kalender akademik.

Konsultasikan hasil penjadwalan dengan Paguyuban dan Sekolah untuk sinkronisasi dengan kegiatan Paguyuban lainnya dan agenda kegiatan Sekolah.

Bagaimana cara memperkirakan biaya untuk satu tahun ajaran?

1. Hitung perkiraan minimal biaya penyelenggaraan tiap kegiatan pembelajaran yang direncanakan.
2. Metode yang akan diterapkan, tempat dan waktu pelaksanaan menentukan jenis kebutuhan sarana dan prasarana sehingga mempengaruhi besar anggaran.
3. Jumlahkan seluruh biaya minimal masing-masing kegiatan yang direncanakan selama satu tahun.
4. Sumbangan berupa jasa, keuangan dan benda-benda pada dasarnya tidak mengurangi besaran biaya, namun menjadi jenis rencana pemasukan anggaran.
5. Konsultasikan dengan Paguyuban dan Sekolah sebagai pemangku kepentingan utama sebagai bahan revisi perencanaan anggaran.

Bagaimana cara menuangkan rencana Kelas Orangtua satu tahun ajaran ke dalam bentuk matriks?

Contoh matriks rencana kelas orangtua Tahun Ajaran 2018/2019:

NO	TANGGAL	TEMA	TUJUAN	POKOK BAHASAN	PESERTA	ANGGARAN
1	15 – 7 - 2018	Mengasuh generasi emas	Sinkronisasi sikap didik antara keluarga dan sekolah	1. Generasi emas Indonesia 2. Pemenuhan tumbuh-kembang anak dahulu dan sekarang 3. Cara mendidik yang bermasa depan	1. Bapak dan ibu orangtua/ wali murid 2. Jumlah 100 orang	Rp 500.000,00
2	28 – 10 - 2018	Era milenial, era digital	Membangun sikap bijak dan menjadikan cakap mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi masa kini	1. Realitas era digital dari segi profesional, moral dan kehidupan sosial 2. Cakap menyelami dunia digital, bijak menghantar masuk ke jaman milenial	1. Bapak dan ibu orangtua/ wali murid 2. Jumlah 100 orang	Rp 500.000,00
3	5 – 1 - 2019	Perisko Training	Promosi kecakapan dan ketangguhan dasar mengurangi dampak peristiwa berisiko	1. Mengenali macam-macam peristiwa berisiko dalam kehidupan sehari-hari 2. Kecakapan praktis dan ketangguhan dasar yang dibutuhkan untuk mengurangi dampak peristiwa berisiko	1. Bapak dan ibu orangtua/ wali murid dan siswa 2. Jumlah 150 orang	Rp 750.000,00

BAGIAN IV
MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA

Rencana Pembelajaran Kelas Orangtua
Sekolah Dasar Negeri II Gembong Bunderan

1	JENIS KEGIATAN	Kelas Orangtua Siswa Kelas IV
2	PELAKSANAAN	Minggu, 15 Juli 2018 Pukul 08:00 – 11:00 WIB Bertempat di lingkungan Sekolah sendiri
3	PANITIA	Penanggung jawab: Kepala Sekolah Moderator: Guru/Wali Kelas IV Pelaksana: Pokja Kelas Orangtua
4	NARASUMBER	1. Ibu Siti Maryani, S.Psi. (Bunda dari Hartono, Siswa Kelas IV) 2. Bpk. Yarchoni (Bapak dari Yuniarti, Siswi Kelas IV)
5	TEMA	Mengasuh Generasi Emas

6	**DASAR PEMIKIRAN**	**Kemasan tema baku Kelas Orangtua Direktorat Bindikel "Pengasuhan Positif dalam Keluarga"** **Perlunya sinkronisasi antara pola asuh anak dalam keluarga dan pola didik siswa Sekolah** **Adanya kebutuhan penyegaran praktik pengasuhan positif dalam keluarga-keluarga**
7	TUJUAN UMUM	Sinkronisasi sikap didik antara keluarga dan sekolah
	TUJUAN KHUSUS	1. Orangtua memahami generasi emas Indonesia dan mengenali ciri-ciri profilnya 2. Orangtua menyadari tahap-tahap tumbuh-kembang anak dan tahu cara memenuhinya 3. Orangtua mempraktikkan bentuk-bentuk pengasuhan positif dalam keluarga untuk menopang keberhasilan belajar anak di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat

8	**POKOK BAHASAN**	**Generasi emas Indonesia:** **a. Pengertian generasi emas Indonesia** **b. Ciri-ciri profil generasi emas yang ideal** **Pemenuhan tumbuh-kembang anak dahulu dan sekarang** **a. Tahapan tumbuh-kembang anak** **b. Cara memenuhi kebutuhan tumbuh-kembang anak sesuai tahapan** **c. Kesamaan dan perbedaan kebutuhan dan cara pemenuhan antara dahulu dan sekarang** **Cara mendidik yang bermasa depan** **a. Macam-macam corak pengasuhan** **b. Pengasuhan yang dapat memenuhi kebutuhan profil pribadi masa depan** **c. Macam-macam bentuk praktik pengasuhan yang menjawab tantangan masa depan**
9	METODE, BENTUK KEGIATAN DAN LANGKAH-LANGKAH	1. Metode: belajar dari pengalaman 2. Bentuk kegiatan: parents gathering (kudapan pengalaman) 3. Langkah-langkah: a. berbagi pengalaman secara terstruktur dalam kelompok b. pengolahan pengalaman bersama narasumber c. membuat komitmen tindakan perubahan kongkrit dan terukur

10	**SARANA/PRASARANA**	**a. Prasarana:** **Aula Sekolah** **Kebun/halaman sekolah** **Sound system** **b. Sarana** **ATK administrasi kegiatan** **ATK diskusi dan presentasi** **Komputer dan projector**
11	BIAYA DAN SUMBER DANA	1. Biaya total Rp 500.000,00 2. Sumber dana: a. Dana BOS Rp 250.000,00 b. Orangtua Siswa Rp 250.000,00
12	REFERENSI/PUSTAKA	Booklet Pengasuhan Positif dalam Keluarga, Bindikel-Ditjen Paud dan Dikmas, Kemdikbud, Referensi materi narasumber

BAGIAN V

MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA

Langkah-langkah penyelenggaraan:

Persiapan kegiatan

1. Membentuk panitia pelaksana
2. Menyusun rencana pembelajaran
3. Mengkonfirmasi narasumber
4. Menyiapkan sarana/prasarana
5. Menyiapkan surat-surat, administrasi dan undangan

Pengorganisasian kegiatan

1. Koordinasi dengan pihak terkait
2. Konfirmasi ulang narasumber
3. Penyebaran dan konfirmasi undangan
4. Rapat panitia pengecekan kesiapan petugas dan sarana-prasarana

Pelaksanaan kegiatan

1. Penerimaan dan administrasi peserta
2. Pembukaan, sambutan-sambutan
3. Pengantar dan moderasi narasumber
4. Proses pembelajaran
5. Fasilitasi narasumber dan peserta
6. Notulensi proses pembelajaran
7. Rehat pembelajaran
8. Rencana tindak-lanjut
9. Penutupan

Evaluasi
1. Evaluasi proses pembelajaran
2. Evaluasi hasil pembelajaran (perubahan)
3. Evaluasi kegiatan

Refleksi kegiatan dan pembelajaran
1. Nilai-nilai kebermaknaan
2. Tanda-tanda perubahan dan harapan

Pelaporan kegiatan
1. Berpangkal pada rencana kegiatan
2. Paparan proses dan hasil pembelajaran
3. Paparan evaluasi dan refleksi
4. Kesimpulan
5. Penutup

Bagaimana cara memilih calon narasumber pembelajaran di Kelas Orangtua?

1. Sesuaikan antara tema, bobot dan kompetensi narasumber yang dibutuhkan
2. Utamakan berasal dari kalangan sesama anggota Paguyuban
3. Apabila benar-benar membutuhkan kompetensi dan kapasitas khusus, utamakan keahliannya
4. Jika narasumber utama berasal dari luar kalangan Paguyuban, didampingi unsur dari dalam Paguyuban

Bagaimana cara memilih metode pembelajaran di Kelas Orangtua?

1. Utamakan metode pedidikan orang dewasa
   a. seminar cocok untuk kalangan intelektual
   b. lokakarya cocok untuk menghasilkan naskah bersama
   c. diskusi terstruktur cocok untuk mendalami suatu persoalan
   d. berbagi pengalaman cocok untuk pengayaan wawasan dan nilai-nilai
2. Sesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tema, materi, tujuan, keadaan peserta dan suasana
   a. pendekatan ilmiah cocok untuk membangun basis pengetahuan
   b. pendekatan budaya cocok untuk membangun kesadaran bersama (kolektif)
   c. pendekatan permainan cocok untuk membangun kesadaran pribadi/individu
   d. pendekatan religius cocok untuk membangun sikap mendalam keyakinan/keimanan/keagamaan
   e. pertimbangkan keterjangkauan waktu, tempat, sarana-prasarana dan perkiraan biaya
   f. diskusikan dengan calon narasumber barangkali ada pertimbangan tersendiri

Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan di Kelas Orangtua?

1. Gunakan penilaian non-tes
   a. Skala sikap ungkapan kepuasan cocok untuk mendapatkan kesan umum kolektif
   b. Menuliskan kesan, pesan dan pendapat cocok untuk mendapatkan kesan pribadi individu
2. Gunakan simbol-simbol penilaian untuk mengungkapkan penilaian
   a. Disediakan bentuk gambar/benda berlainan untuk perbedaan skor nilai
   b. Disediakan jumlah gambar/benda yang sama untuk perbedaan skor
   c. Melukis sendiri bentuk gambar berlainan untuk perbedaan skor
   d. Melukis sendiri jumlah gambar yang sama untuk perbedaan skor
   e. Melukiskan gambar bebas untuk mengungkapkan kesan mendalam

Contoh Format Rencana Kegiatan Pembelajaran Kelas Orangtua

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA

Paguyuban Orangtua Kelas ....

Sekolah Dasar .....

Tahun Ajaran .....

- Lembar Pengesahan (Ketua Pelaksana, Ketua Pokja, Ketua Paguyuban, Guru/Wali Kelas)

1. Nama Kegiatan (sebutan penarik perhatian)
2. Tema Pembelajaran
3. Latar Belakang (sesuai tema dan keadaan)
4. Tujuan (sesuai tema dan keadaan)
5. Garis Besar Materi/Pokok Bahasan
6. Indikator Keberhasilan (sesuai tujuan)
7. Metode (disertai langkah-langkah)
8. Narasumber (disertai keterangan)
9. Panitia Pelaksana
10. Waktu (hari/tgl dan jam pelaksanaan)
11. Tempat
12. Hasil Pembelajaran (proses dan keberhasilan sesuai indikator)
13. Evaluasi dan Refleksi
14. Rencana Aksi dan Tindak Lanjut
15. Biaya (besaran dan Sumber pembiayaan)
16. Penutup (kesimpulan, saran dan rekomendasi)

- Lampiran (dartar hadir, rincian biaya, notulen, evaluasi & refleksi, program aksi dan tindak lanjut, dokumentasi)

Contoh Format Laporan Kegiatan Pembelajaran Kelas Orangtua

LAPORAN KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS ORANGTUA

Paguyuban Orangtua Kelas ....

Sekolah Dasar .....

Tahun Ajaran .....

- Lembar Pengesahan (Ketua Pelaksana, Ketua Pokja, Ketua Paguyuban, Guru/Wali Kelas)

1. Nama Kegiatan (sebutan penarik perhatian)
2. Tema Pembelajaran
3. Latar Belakang (sesuai tema dan keadaan)
4. Tujuan (sesuai tema dan keadaan)
5. Garis Besar Materi/Pokok Bahasan
6. Indikator Keberhasilan (sesuai tujuan)
7. Metode (disertai langkah-langkah)
8. Narasumber (disertai keterangan)
9. Panitia Pelaksana
10. Waktu (hari/tgl dan jam pelaksanaan)
11. Tempat
12. Hasil Pembelajaran (proses dan keberhasilan sesuai indikator)
13. Evaluasi dan Refleksi
14. Rencana Aksi dan Tindak Lanjut
15. Biaya (besaran dan Sumber pembiayaan)
16. Penutup (kesimpulan, saran dan rekomendasi)

- Lampiran (dartar hadir, rincian biaya, notulen, evaluasi & refleksi, program aksi dan tindak lanjut, dokumentasi)

Biodata Tim Penyusun

1. Endang Titik Setianingsih, S.Pd, M.Hum. Pamong Belajar Madya BP PAUD dan DIKMAS DIY . S1 Pendidikan Luar Sekolah UNY lulus tahun 2002. S2 Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen SDM UST Yogyakarta lulus tahun 2007
2. Drs. Hikmat Widayat. Pamong Belajar Madya BP PAUD dan DIKMAS DIY. Lahir 05 Mei 1960. S1 Pendidikan Luar Sekolah lulus tahun 1987
3. Yohanes Lilik Subiyanto, M.Hum. Pamong Belajar Madya BP PAUD dan DIKMAS DIY. Lahir di Bantul, 7 April 1965. S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. S2 Ilmu Religi dan Budaya di Universitas Sanata Dharma lulus tahun 2006
4. Dr. Sujarwo, M.Pd. Narasumber Ahli. Dosen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. S3 Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang. S2 Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. S1 Pendidikan Luar Sekolah, IKIP Yogyakarta
5. Dr. Entoh Tohani, M.Pd. Narasumber Teknis. Dosen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. S3 Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. S2 Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta. S1 Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Erma Kusumawardani, M.Pd. S2 Pendidikan Luar Sekolah, Konsentrasi Pendidikan Keluarga, Universitas Negeri Yogyakarta

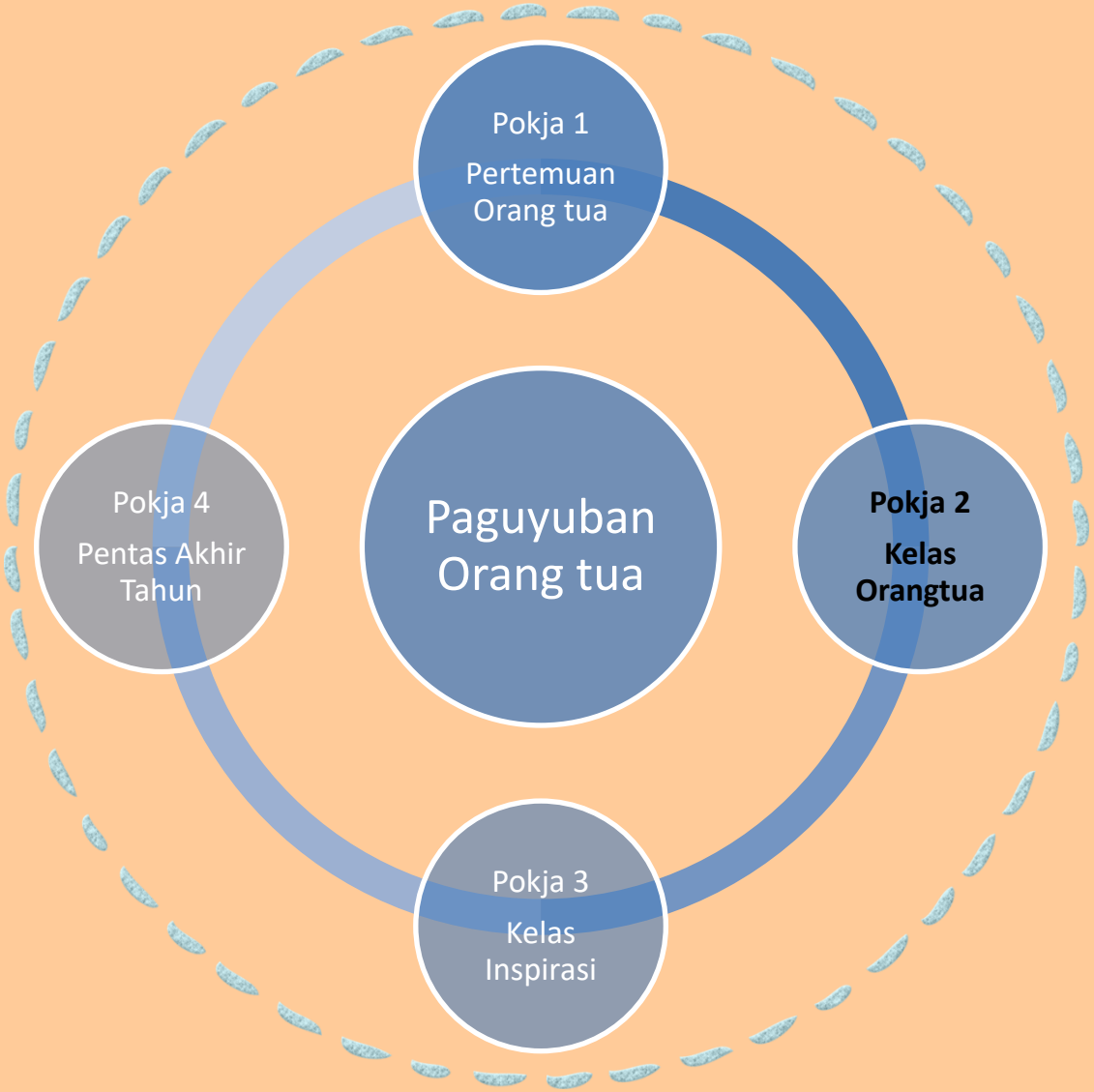
Pokja 1
Pertemuan Orang tua
Pokja 2
Kelas Orangtua
Pokja 3
Kelas Inspirasi
Pokja 4
Pentas Akhir Tahun
Paguyuban Orang tua